

PENGARUH KREATIFITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA SMA

Nama : Fatimah Nara Almira

Email : fzubleena@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia yang sempurna. (Saptono, 2017)

Pendidikan sebagai proses manusia memperoleh ilmu pengetahuan sangat penting dalam membentuk kemampuan berpikir. Keberhasilan siswa dalam belajar akan mempengaruhi perkembangan peserta didik secara keseluruhan, sehingga masalah yang perlu dikaji adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. (AzGiKa, 2014)

Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai lembaga penyelenggara pendidikan formal mempunyai tujuan untuk menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang, salah satunya adalah Prestasi Belajar Ekonomi untuk siswa SMP. (Saptono, 2017)

Menjadi guru kreatif ternyata tidak mudah, hanya sebagian kecil saja dari guru-guru yang ada yang dapat menjadi guru kreatif. Suatu saat seorang guru dapat menjadikan dirinya begitu kreatif dimata para siswanya. Kinerja guru merupakan serangkaian hasil dari proses dalam melaksanakan pekerjaannya yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kemampuan seorang guru untuk menciptakan model pembelajaran baru atau memunculkan kreasi baru akan membedakan dirinya dengan guru lain. (Saptono, 2017)

B. KAJIAN PUSTAKA

Sadirman menyampaikan bahwa “Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.” (Saptono, 2017)

Berdasarkan hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada efek negatif dan SIG-nificant dari keaksaraan ekonomi pada perilaku konsumtif siswa, dan bersama-sama dengan keaksaraan dan kesesuaian Econo-mic secara signifikan dalam-fluensi siswa perilaku konsumtif . Berdasarkan temuan dari penelitian ini, masih sangat terbatas pada

perilaku konsumtif dari Stu-Dents yang dipengaruhi oleh melek huruf dan kesesuaian ekonomi dari mahasiswa, sehingga untuk furt-penelitiannya dapat dilakukan pada siswa SMA dengan skala yang lebih luas dari penelitian dan aspek di luar siswa sebagai membentuk perilaku consu-Mer. (Hetika, Farida, & Priatna, 2017)

Guru sebagai pengembang kurikulum adalah pelaksana pembelajaran pada satuan pendidikan dengan membuat perencanaan pembelajaran yang baik dari Standar Nasional Pendidikan. Dalam silabus pembelajaran secara Nasional ditetapkan standar kompetensi minimal yang wajib dilaksanakan oleh guru sebagai jaminan kualitas pendidikan. Dokumen kurikulum yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum memberikan arah dan acuan, proses, serta hasil pembelajaran. Luasnya wilayah pendidikan Indonesia dari Sabang sampai Merauke dari pulau Mianggas hingga Rote, menjadi permasalahan kurikulum standar yang harus ditetapkan pemerintah. Kemajuan wilayah, sarana pendidikan, kemampuan siswa, dan faktor lain menjadi pertimbangan desain kurikulum yang dapat dikembangkan guru. Hal tersebut adalah peluang bagi guru untuk mengadopsi dan mengembangkan kurikulum sesuai potensi sekolah sesuai sumberdaya, sumber dana, sarana dan prasarana, dan factor lainnya yang mendukung. (2013, عبدالله،ماهر)

Keterampilan berpikir dikelompokkan ke dalam dasar keterampilan berpikir dan tingkat tinggi keterampilan berpikir. Menurut Costa (1985), kualifikasi, Clas-sifikasi, hubungan variabel, transformasi, dan hubungan kausal termasuk dalam keterampilan berpikir dasar. Sementara keterampilan berpikir yang kompleks termasuk pemecahan masalah, pembuatan de-sisi, berpikir kritis dan berpikir kreatif. (Hetika et al., 2017)

E-book sebagai multimedia pembelajaran dapat termasuk film/video pembelajaran, teks, Gambar, pertanyaan, file PDF, rekaman suara arah instruc-guru, dan diberikan nuansa atau musik dalam MP3. Ini akan menarik bagi siswa untuk belajar karena dapat disajikan dengan kualitas tinggi dan dimensi interaktif. Di sisi lain, masih ada kelemahan untuk mengembangkan lebih lanjut dengan tulisan pribadi siswa, pengerjaan online dan sebagainya.(Suparno, 2018)

C. PENUTUP SARAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa jika kreativitas guru meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat, dan sebaliknya.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa jika kecerdasan emosional meningkat, maka prestasi belajar akan meningkat, dan sebaliknya.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antarakreativitas guru dalam

pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa semakin baik kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa, maka semakin baik kinerja guru, dan sebaliknya.

